

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Bedasarkan analisis setiap tahapan penelitian dipeoleh hasil penelitian berupa produk instrumen tes HOTS pada materi momentum dan impuls, sesuai dengan tujuan awal penelitian yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Pengembangan instrumen tes HOTS pada materi momentum dan impuls yang dikonstruksi dengan tiga karakteristik yaitu mengukur berfikir tingkat tinggi, berbasis kontekstual, dan bersifat kebaruan. Dalam pengembangannya, mendapatkan hasil akhir instrumen tes pada pengujian skala besar telah valid dan memiliki reabilitas baik, daya beda butir soal tergolong baik dan layak digunakan juga tingkat kesukaran yang sedang sebanyak 19 butir pada 7 indikator pembelajaran yang diturunkan dari tujuan pembelajaran pada silabus guru. Instrumen tes dapat digunakan pada ujian formatif maupun sumatif oleh guru, dimana keterlibatan guru dalam pengembangan membantu juga pengembangan instrumen tes HOTS selanjutnya di tempat penelitian. Adapun penggunaan *google form* sebagai media membantu pengembangan instrumen tes mendapatkan rekomendasi dari peneliti karena kemudahan fitur-fitur yang diberikan layanan *google form* untuk kepentingan penelitian.

2. Respon pengguna pada penelitian pengembangan instrumen tes HOTS berbantu *google form* di SMA Negeri 3 Sibolga terbagi menjadi dua subjek pengguna. Respon pengguna diberikan terhadap guru dan siswa kelas X MIPA 2 yang berjumlah 36 orang. Adapun nilai yang diberikan guru pada respon pengguna yang dikumulatikan dari skala likert adalah 80/100. Sedangkan respon total dari siswa diinterpretasikan bahwa 16,75 persen siswa sangat setuju dan 63 persen setuju mengatakan 10 butir pernyataan respon pengguna telah baik.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang didasari dari hasil dan kesimpulan pada penelitian ini untuk digunakan ke depannya pada penelitian lanjutan, dipaparkan sebagai berikut.

1. Bagi penelitian selanjutnya untuk lebih banyak mengembangkan jumlah butir soal agar mendapatkan butir baik yang lebih banyak. Pengembangan instrumen tes juga dapat melibatkan lebih banyak kelas dan dapat dengan mudah melakukan tahapan *dessimate* yang lebih luas.
2. Instrumen tes dilakukan secara daring dan memikirkan kepraktisan sehingga dibatasi dalam pengembangan butir pilihan ganda, diharapkan agar penelitian selanjutnya didesain pada soal esai juga.

